

**NILAI FILOSOFI YANG TERKANDUNG DALAM KAIN
SONGKET SEBAGAI CIRI KHAS KEBUDAYAAN
MASYARAKAT PALEMBANG (SUATU TINJAUAN HISTORIS)**

SKRIPSI

**OLEH
BETHA ARISTA
NIM 352014022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FEBRUARI 2020**

**NILAI FILOSOFI YANG TERKANDUNG DALAM KAIN
SONGKET SEBAGAI CIRI KHAS KEBUDAYAAN
MASYARAKAT PALEMBANG (SUATU TINJAUAN HISTORIS)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Betha Arista
NIM 352014022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FEBRUARI 2020**

Skripsi oleh Betha Arista ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, Februari 2020
Pembimbing I,**



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd

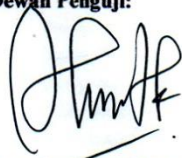
**Palembang, Februari 2020
Pembimbing II,**



Heryati, S.Pd., M.Hum.

Skripsi oleh Betha Arista ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Februari 2020

Dewan Penguji:



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd, Ketua



Heryati. S.Pd. M.Hum, Anggota



Yuliarni, S.Pd. M.Hum, Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Heryati, S.Pd., M.Hum.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. Rusdy A. Siroj M.Pd.,

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Betha Arista**
Tempat/Tanggal lahir : Sekayu, 24 Maret 1996
NIM : 352014022
Program studi : Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2020



Betha Arista

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *Belajar dari masa lalu untuk mencapai kehidupan yang jauh lebih baik di kemudian hari, baik di kehidupan sekarang maupun masa yang akan datang.*
- ❖ *Jika ada kemauan pasti akan ada jalan, dan untuk kesuksesan tak ada kata terlambat.*

Ku persembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Rendiansyah dan Darna yang selalu mendoakan ku, serta mendukung ku dan mengharapkan keberhasilan ku.*
- ❖ *Adik-adikku tersayang Candra Muhammad dan Dahlia Juliati yang telah mendoakan, dan memberi motivasi sehingga aku tetap bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini.*
- ❖ *Seluruh Keluarga Besarku yang tidak dapat kusebut satu persatu.*
- ❖ *Sahabat tersayangku (Rika Islamiyah, Sri Astuti, Vita, Ovi, Khusnia, Gita, Esi dan teman-teman seperjuanganku Historis Education angkatan 2014 yang tidak dapat di tuliskan satu persatu)*
- ❖ *Kedua pembimbingku Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., dan Heryati, S.Pd., M.Hum yang telah membimbing selama penulisan skripsi ini sampai dengan selesai, hanya Allah swt yang mampu membalasnya.*
- ❖ *Rekan-rekan PPL di SMA Sriguna dan KKN Posko 220 yang selalu ada dan memberikanku semangat serta motivasi.*
- ❖ *Agamaku, Bangsa dan Negaraku.*
- ❖ *Almameterku.*

ABSTRAK

Arista Betha. 2014. *Nilai Filosofi Yang Terkandung Dalam Kain Songket sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang (Suatu Tinjauan Historis)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., (II) Heryati, S.Pd., M.Hum.

Kata Kunci : Nilai, Filosofi, Kain Songket, Palembang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui *Nilai Filosofi Yang Terkandung Dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang (Suatu Tinjauan Historis)*. **Rumusan masalah** (1) Bagaimana Sejarah Perkembangan Kain Songket Palembang? (2) Bagaimana Pengaruh dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan industri kain songket terhadap kehidupan perekonomian masyarakat Palembang? (3) Nilai Filosofi apa yang terkandung dalam kain songket sebagai ciri khas kebudayaan masyarakat Palembang? **Metode Penelitian** yang digunakan penulis adalah **metode pendekatan penelitian historis atau metode sejarah** dan **Jenis Penelitian** adalah **Kajian Pustaka**. **Kesimpulan** penelitian ini adalah (1). Sejarah perkembangan kain songket Palembang memiliki sejarah yang panjang, mulai dari kejayaan Kerajaan Sriwijaya, Kesultanan Palembang bahkan sampai sekarang. Sejarah perkembangan kain songket Palembang juga merupakan hasil dari akulturasi kebudayaan lain yang masuk ke Palembang. Perkembangan kain songket Palembang semakin berkembang mengikuti permintaan pasar dan perubahan fungsi sebagai benda pakai atau hiasan. Perkembangan seni kerajinan tenun songket di Palembang mengalami pasang surut sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi serta tingginya permintaan kebutuhan kain tenun songket. (2). Pengaruh pertumbuhan dan perkembangan industri kain songket memberi pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan perekonomian masyarakat Palembang, industri yang sudah ada berpeluang besar dikembangkan lagi menjadi sentra industri untuk mendukung industri besar dan pasar potensial, pesanan songket dari luar daerah semakin meningkat, industri kain songket semakin tersebar dan jumlahnya pun semakin banyak sehingga dapat memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat sekitar, dengan demikian mengurangi pengangguran dalam masyarakat, dengan adanya industri kain songket ini masyarakat tetap dapat mempertahankan kebudayaan Palembang dengan menenun kain songket sebagai ciri khas budaya masyarakat Palembang dan warisan budaya nasional. Kemudian dengan adanya industri kain songket ini meningkatnya taraf kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Palembang khususnya para pengrajin tenun songket. (3). Nilai filosofi yang terkandung dalam kain songket sebagai ciri khas kebudayaan masyarakat Palembang, memiliki berbagai makna dan filosofi yang terkandung dalam kain songket tersebut dan memiliki sejarah yang menjadikan kain-kain tersebut sebagai warisan budaya. Nilai filosofi lahir dari makna budaya benda itu sendiri yang terpancar dari kain songket sebagai kekuatan dalam setiap aksan dan detail motifnya, seperti motif nago besaung nilai filosofinya menggambarkan penguasa yang akan mempertahankan segala kekuasaannya dengan berbagai macam cara, nilai filosofis motif Nampun Perak bermakna sebagai gambaran kejayaan dan sikap patuh para pelayan kerajaan terhadap rajanya, nilai filosofis dari motif Pucuk Rebung yaitu bagi yang memakainya akan dilindungi dari rintangan dan cobaan serta sebagai lambang kesejahteraan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nilai Filosofi Yang Terkandung Dalam Masyarakat Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang (Suatu Tinjauan Historis)*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Rusdy A. Siroj M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd., M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., Pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis baik itu dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Kedua orang tuaku tercinta Rendiansyah dan Darna yang telah berkorban jiwa dan raga serta membantuku dalam susah maupun senang, yang senantiasa mendoa'kan, mendukung dan mengharapkan keberhasilanku.
6. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Sejarah (HMPS), Ikatan Himpunan Mahasiswa sejarah se-Indonesia (IKAHIMSI) yang telah memberikan pengalaman dan pengajaran dalam jiwa kepemimpinan.

Demikian pula kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin Ya Robbal Alamin.

Palembang, Februari 2020

Betha Arista

Nim : 352014022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Definisi Nilai, Filosofi, Terkandung, Kain Songket, Ciri Khas, Kebudayaan, Masyarakat, Palembang	12
1. Definisi Nilai.....	12
2. Definisi Filosofi.	13
3. Definisi Terkandung	14
4. Definisi Kain Songket.....	15

5. Definisi Ciri Khas .	16
6. Definisi Kebudayaan.....	16
7. Definisi Masyarakat.....	17
8. Definisi Palembang.....	18
B. Asal Usul Sejarah Kain Songket Palembang.....	19
C. Keadaan Kota Umum Palembang.....	28
1. Letak Geografis.....	28
2. Kondisi Topografi.....	29
3. Kondisi Demografi.....	30
4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Palembang.....	30
5. Kondisi Sosial Masyarakat Palembang.....	32
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
1. Pendekatan penelitian.....	38
a. Pendekatan geografis	39
b. Pendekatan ekonomi.....	39
c. Pendekatan sosiologi.....	40
d. Pendekatan Seni.....	40
e. Pendekatan Budaya	41
f. Pendekatan History/Sejarah.....	42
2. Jenis Penelitian.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Kehadiran Peneliti.....	45
E. Sumber Data	45
F. Posedur Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	50
1. Kritik Sumber.....	50

a. Kritik eksternal	51
b. Kritik internal.....	51
2. Interpretasi	52
3. Historiografi.....	53
H. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Sejarah Perkembangan Kain Songket.....	57
B. Pengaruh Dengan Adanya Pertumbuhan Dan Perkembangan Industri Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang.....	65
C. Nilai Filosofi Apa Yang Terkandung Dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Pakembang.	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78
DAFTAR RUJUKAN.....	80

DAFTAR TABLE, GAMBAR DAN LAMPIRAN

A. Tabel	Halaman
1. 3.1. Tahap-tahap penelitian	56
B. Gambar	
1. Penulis di Museum Zainal Songket.....	86
2. Songket Palembang Motif Nampan Perak.....	86
3. Songket Palembang Motif Nago Besaung.....	87
4. Songket Palembang Motif Jando Beraes atau Janda Berhias.....	87
5. Songket Palembang Motif Bungo Melati	88
6. Songket Palembang Motif Bungo Matahari	88
7. Penulis dkk Bersama Imron, Pengelola Museum Zainal Songket.....	89
8. Penenun Kain Songket Palembang.....	89
C. Lampiran	
1. Usulan Judul Skripsi.....	91
2. Surat Keputusan (SK) Dekan FKIP UMP	92
3. Surat Tugas.....	93
4. Surat Undangan Simulasi Proposal.....	94
5. Daftar Hadir Simulasi Proposal.....	95
6. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian.....	96
7. Persetujuan Skripsi	97
8. Surat Pertanggung Jawaban Skripsi	98
9. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	99
10. Riwayat Hidup.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa yang besar dengan mempunyai ciri dan adat kebiasaan yang disebut kebudayaan, tiap daerah dihuni oleh bermacam-macam suku. Masing-masing suku ini mempunyai kebudayaan yang berbeda. “Ragam budaya menjadikan negara ini menjadi negara yang kaya akan kebudayaan, sehingga menjadi modal besar bagi tumbuhnya kebudayaan nasional yang berkepribadian bangsa, salah satunya budaya merupakan identitas dari suatu kelompok” (Koentjoroningrat, 1987: 41).

Indonesia merupakan negara yang memiliki warisan budaya yang beragam. Warisan budaya diartikan sebagai produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spiritual dalam bentuk nilai masalalu yang menjadi elemen pokok dalam jati diri suatu kelompok atau bangsa.

Kebudayaan yang dimiliki Indonesia beranekaragam dan tiap daerah memiliki karakteristik yang membedakan antara satu daerah dengan daerah yang lainnya. Menurut Soemardjan (2009: 49) Budaya merupakan “suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi kegenerasi, kebudayaan tercipta dari kebiasaan yang dilakukan secara berkalaoleh masyarakat,kebiasaan tersebut dapat juga disebutdengan tradisi”. Selanjutnya Koentjaraningrat, (1987: 85) menjelaskan bahwa kebudayaan itu mempunyai tiga wujud, yaitu :

1. *Idea*, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya.
2. *Aktivitas*, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.
3. *Artefak*, wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah ide-ide atau gagasan yang terkandung dalam setiap aktivitas manusia yang diwujudkan dalam bentuk benda hasil karya manusia baik berupa benda, lagu, pakaian adat, kesenian, dan lain-lain yang menunjukan sebagai identitas dari suatu kelompok masyarakat.

Berdasarkan sejarah, Kota Palembang pernah menjadi ibukota Kerajaan Bahari Buddha terbesar di Asi Tenggara, yaitu Kerajaan Sriwijaya, yang mendominasi Nusantara dan Semenanjung Malaya pada abad ke-9 juga membuat kota ini dikenal dengan *Julukan Bumi Sriwijaya*. Berdasarkan Prasasti Kedukan Bukit yang ditemukan di Bukit Siguntang yang menyatakan “pembentukan sebuah *Wanua* yang ditafsirkan sebagai kota, pada tanggal 16 Juni 1332 Masehi, menjadikan kota Palembang sebagai kota tertua di Indonesia. Di dunia Barat kota Palembang dijuluki *Venicie of the East*, atau Venesia dari Timur” (Irwanto, 2010: 3).

Palembang adalah ibukota Provinsi Sumatera Selatan yang terkenal akan keindahan songketnya. Kekayaan alam Palembang sangat mempengaruhi terciptanya ragam hias dan motif yang mengagumkan. Motif yang dibuat juga dipertahankan lalu diwariskan secara turun temurun, sehingga motifnya tidak berubah. Kain tenun songket Palembang juga merupakan hasil dari akulturasi kebudayaan-kebudayaan lain yang

masuk ke Palembang. Tenun songket merupakan warisan budaya Indonesia. Songket merupakan kain yang ditenun menggunakan benang emas atau perak, Tenun Songket Palembang dipercaya mengandung makna fungsi dan makna simbolis serta mempunyai nilai-nilai tertentu yang berhubungan dengan tradisi dan kepercayaan masyarakat Palembang.

Keberadaan kain songket Palembang merupakan salah satu bukti peninggalan kerajaan Sriwijaya yang mampu menguasai perdagangan di Selat Malaka pada zamannya. Menurut Daldjoeni (1982: 11) “kebudayaan menenun songket merupakan salah satu aset budaya daerah Palembang yang sangat berharga. Songket adalah kain tenun mewah yang biasanya dikenakan saat ada perayaan atau menyambut tamu kehormatan”. Menenun songket merupakan “tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Palembang. Istilah songket berasal dari *songkit* dalam bahasa Melayu dan bahasa Indonesia, yang berarti *mengait* atau *mencungkil*, sedangkan menurut istilah *menyongket* berarti menenun dengan benang emas dan perak”. Lebih lanjut Yudhi Syarofi dalam bukunya *Songket Palembang* menjelaskan bahwa:

Kain songket Palembang adalah sebuah kebudayaan yang memiliki nilai-nilai yang bermakna luhur. Warna merah dan warna terang sebagai motif menjadi ciri khas songket (pada perkembangan awalnya) adalah dua warna utama tradisi China. Dua warna ini jika ditinjau dari sudut pandang seni mengandung dua makna yaitu merah bermakna berani sedangkan kuning (emas) bermakna kekayaan, kejayaan dan ke makmuran (Syarofie, 2009: 16).

Pengembangan tenun songket bukan tanpa hambatan, salah satu faktor yang menyebabkan hilangnya kerajinan tenun songket di beberapa daerah tersebut ialah karena tidak adanya minat dari generasi muda sekarang untuk menekuni pekerjaan

tersebut. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat untuk melestarikan tenun songket ini harus ditingkatkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rapanie (2010: 25) dalam bukunya yang berjudul *Tekstil, Pembuatan dan Penggunaannya* bahwa “salah satu hambatan yang cukup besar ialah dalam bidang sumber daya manusia, di daerah-daerah penghasil tenun songket, lebih banyak ditemukan pengrajin yang berusia lanjut dibandingkan kaum muda. Hal ini menimbulkan kekhawatiran ilmu menenun dan sejarah tenun akan menghilang apabila generasi muda tidak lagi berminat untuk ikut membudidayakannya”.

Saat ini pengrajin songket masih ada yang mempertahankan nilai-nilai keaslian dari songket Palembang itu sendiri, terutama dalam penggunaan bahan benang, peralatan, warna, motif, dan teknik pembuatan. Namun seiring perkembangan zaman dan arus globalisasi dikhawatirkan sebagian pengrajin akan terbawa arus globalisasi, sehingga akan terjadi pergeseran nilai-nilai dan makna dari songket itu sendiri.

Melihat dari kondisi dan situasi bangsa Indonesia yang penduduknya makin bertambah, diperlukan usaha yang baik untuk melestarikan kain tenun songket agar tetap eksis. Untuk itu perlu undang-undang untuk menjaga eksistensi kain tenun songket, seperti halnya undang-undang hak cipta. Songket memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kota Palembang.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai Tenun Songket Palembang dengan alasan bahwa kain songket Palembang merupakan warisan budaya pusaka bagi masyarakat Sumatra Selatan. Warisan budaya harus tetap dijaga agar tidak hilang dan dapat diwariskan pada generasi penerus, maka

penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Nilai Filosofi yang Terkandung Dalam Kain Songket sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang, Suatu Tinjauan Historis*.

Kajian mengenai kain songket ini sebelumnya sudah diteliti oleh Syafitri, Dona (2019) Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul *Fungsi Museum Zainal Songket Palembang dalam meningkatkan kesadaran sejarah mahasiswa program studi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019*. Adapun kesimpulan dari hasil karya Dona Syafitri bahwa Fungsi Museum Zainal Songket Palembang difungsikan sebagai wadah atau tempat penyimpanan benda-benda bersejarah, sebagai tempat penjualan Kain Songket, dan sebagai tempat rekreasi yang edukatif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran sejarah bagi mahasiswa. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum paham tentang fungsi Kain Songket itu sebagai pakaian adat perkawinan masyarakat Palembang, kain Songket dapat digunakan pula oleh kaum laki-laki. Kain Songket dapat digunakan pada acara adat dan kain songket Palembang merupakan salah satu mata pencarian masyarakat Palembang.

Penelitian selanjutnya diteliti oleh Alinapiah, Muhammad. 2019 dengan judul *Pola Hubungan Kerja Patroli Klien Ibu Rumah Tangga Pengrajin Songket di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Adapun kesimpulan dari hasil karya Alinapiah, Muhammad bahwa adanya pola hubungan kerja patroli klien yang terjadi antara penenun songket dengan pemilik bahan baku benang songket

yang cenderung eksploitasi para penenun, karena hasil yang di terima penenun tidak sesuai yang di bandingkan dengan yang telah di kerjakan si penenun serta faktor yang mempengaruhi pola hubungan kerja ini dapat berlangsung lama dan ibu rumah tangga dapat membantu suaminya dalam perekonomian keluarga. Sedangkan penelitian selanjutnya diteliti oleh Novi Sri Rizki Rukman, Yarmaidi, dan NaniSuwarni, 2014, dalam Jurnal (*Penelitian Geografi*) Jurnal.fkip.unila.acid/index.php/JPG/articleview/75 yang berjudul *Kain Songket Dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah Palembang Di Muara Penimbung Ulu*. Dari hasil tulisan ini, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menggambarkan kerajinan tenun songket dalam upaya pelestarian budaya daerah Palembang bahwa persepsi pengrajin terhadap kain tenun songket dalam upaya pelestarian kain tenun songket sebagai budaya daerah Palembang pada dasarnya para pengrajin tenun songket di desa Muara Penimbung Ulu mampu menenun dari ilmu yang didapat secara turun-temurun, dan pelestarian kerajinan kain songket ini akan lestari bila pembelajaran menyongket ini diteruskan pada generasi muda, dan dengan penambahan ragam fungsi dan motif semakin banyak adanya, modifikasi motif, masyarakat serta perkembangan yang baik dalam pelestarian budaya daerah Palembang, hal ini pundapat menjadi daya tarik untuk menarik perhatian konsumen dari daerah lain dan merupakan bagian dari upaya pelestarian budaya daerah Palembang.

Dari uraian tulisan terdahulu di atas, memiliki persamaan dan perbedaan. *Persamaannya* yaitu sama-sama membahas tentang kain songket yang merupakan hasil kebudayaan masyarakat Palembang, Lokasi penelitian Dona Syarofi berada lebih

tepatnya di Museum Zainal Songket di Jl. Ki Gede Ing Suro 32 Ilir Barat II Palembang, dan Muhammad Alinapiah, penelitiannya di Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan Novi Sri Rizki Rukman, dkk penelitiannya di daerah Muara Penimbung Ulu Palembang, dan penulis sendiri melakukan penelitian di Kota Palembang.

Sedangkan *perbedaannya* terdapat pada *inti fokus penelitian*. Dona Safitri memfokuskan penelitiannya tentang *Fungsi Museum Zainal Songket Palembang*, dan Muhammad Alinapiah tentang *Adanya Pola Hubungan Kerja Patroli Klien Yang Terjadi Antara Penenun Songket Dengan Pemilik Bahan Baku Benang Songket*. Sedangkan Novi Sri Rizki Rukman membahas tentang *Kain Songket Dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah Palembang Di Muara Penimbung Ulu*. Sedangkan penulis sendiri memfokuskan pada *Nilai Filosofi Yang Terkandung Dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang*. Selain itu, tulisan ini juga sebagai laporan akhir untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan judul dan masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada dua aspek yaitu secara spatial (ruang) dan Aspek Temporal (waktu).

1. *Spatial Scope* (ruang dan wilayah)

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang dan wilayah yaitu di Kota Palembang, karena kain songket merupakan hasil ciri khas kebudayaan masyarakat Palembang.

2. *Temporal Scope* (waktu) ;

Terhadap aspek waktu penulis hanya membahas pada tahun 2019 karena penulis hanya melihat *Nilai Filosofi Yang Terkandung Dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang, Suatu Tinjauan Historis*.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka memunculkan beberapa permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah perkembangan kain songket Palembang?
2. Bagaimana pengaruh dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan industri kain songket terhadap kehidupan perekonomian masyarakat Palembang?
3. Nilai filosofi apa yang terkandung dalam kain songket sebagai ciri khas kebudayaan Masyarakat Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui bagaimanasejarah perkembangan kain songket Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan industri kain songket terhadap kehidupan perekonomian masyarakat Palembang.
3. Untuk mengetahuiNilai filosofi yang terkandung dalam kain songket sebagai ciri khas kebudayaan Masyarakat Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang *Nilai Filosofi Yang Terkandung Dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang, Suatu Tinjauan Historis* akan memberikan manfaat :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, dan memberikan pengetahuan atau wawasan kepada mahasiswa serta bagi para pembaca mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kain songket Palembang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah pengetahuan, baik dalam metode penulisan sebuah karya ilmiah, terutama tentang *Nilai Filosofi Yang Terkandung Dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang, Suatu Tinjauan Historis*.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sejarah, dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para peneliti selanjutnya.
- c. Bagi institusi, penelitian ini dapat menambah inventaris ilmu kesejarahan tentang songket Palembang.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah menjelaskan berbagai kata-kata asing, karena dalam penulisan skripsi ini terdapat istilah-istilah asing yang tidak mudah dimengerti. Adapun kata-kata asing yang diterjemahkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008 dan *Kamus Bahasa Indonesia* (Daryanto, 1997), adalah sebagai berikut :

<i>Adat</i>	: Aturan yang tidak ditulis sejak jaman dahulu dan kebiasaan dahulu dan kebiasaan ini sehingga turun temurun.
<i>Akulturasasi</i>	: Percampuran dua adat atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi.
<i>Benang</i>	: Tali alus yang di pintak dari kipas
<i>Budaya</i>	: Sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang
<i>Desakralisasi</i>	: Penghilangan kesakralan, proses menghilangkan sifat suci
<i>Kebudayaan</i>	: Hasil cipta karya manusia yang telah berkembang dalam kehidupan masyarakat secara turun-menurun.
<i>Laguna</i>	: Sekumpulan air asin yang terpisah dari laut oleh penghalang yang berupapasir dan batu karang.
<i>Motif</i>	: Corak atau pola atau bentuk atau warna
<i>Masyarakat</i>	: Kumpulan orang yang sudah terbentuk dengan lama dan memiliki system social sendiri, kepercayaan sikap, prilaku, dan kebudayaan serta adanya kesinambungan dan pertahanan diri
<i>Nilai</i>	: Sesuatu yang penting, baik dan berharga
<i>Perkembangan</i>	: Suatu perubahan yang bersifat tetap dan tidak bisa kembali
<i>Palembang</i>	: Kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan.
<i>Sumatera</i>	: Daerah yang di kepalai oleh bupati yang setingkat dengan kota yang merupakan bagian langsung dari Provinsi
<i>Songket</i>	: Hasil an dari benang emas (perak) yang juga dapat dikenakan oleh kaum laki-laki dan kebanyakan dikenakan oleh kaum perempuan

- Sungkit* : Bersulam benang emas dan perak, menyongket atau menenun.
- Tenun* : Hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra dsb) dengan cara memasukan pakan secara melintang pada lungsin.
- Warisan budaya* : Produk atau warisan budaya fisik dari hasil tradisi tradisi yang berbeda dan prestasi –prestasi spritual dalam bentuk nilai dari masa lalu yang menjadi elemen pokok.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos WacanaIlmu
- Abdurrahman,Dudung.2007. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media Group
- _____. 2011. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media Group
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :RinekaCipta
- Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : CV YramaWidya
- Alinapiah, Muhammad. 2018 dengan judul *Pola Hubungan Keja Patroli Klien Ibu umah Tangga Pengrajin Songket di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Budaya. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Ilir2010*. Ogan Ilir
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2006. *Profil Kabupaten ogan ilir bumi caram seguguk. ogan ilir*.
- Damadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Dinas Provinsi SumSel. 2010. *Kebudayaan Sumatera Selatan*. Palembang : Depdikbud.
- Dewantara Hajar Ki, 1994. *Kebudayaan*.Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa
- Depdiknas, 2008. *Kamus BesarBahasa Indonesia Pusat Bahasa*.Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta :Depdiknas
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

- Depdikbud, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Pertama. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdikbud. 1994. *Tenun Tradisional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka
- Daldjoeni, 1982. *Pengantar Geografi*. Bandung : Alumni
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Apollo
- Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan. 2012. *Kebudayaan Sumatera Selatan*. Palembang : Depdikbud
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Fajri, Emzul. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Difa Publisher
- Fachrurrozi. 2010. *Sejak Sejarah Songket*. Palembang : Dediknas
- Hamid, Darmadi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Hanafiah, Djohan 2013. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kota Palembang*. Palembang : Pemerintahan Kota Madya Daerah Tingkat II
- Hanifah, Yuke Santi. 2015. *Dimensi Budaya Dalam Seni Kain Jumputan Di Palembang Tahun 1991-2014 (Studi Pada Industri Rumah Tangga Jamhari Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Palembang)*. Palembang: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Ibnu, Suhadi. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Imran, Muhammad. 2010. *Palembang sebagai Kota Pariwisata*. Jakarta : Yayasan Prahita
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. 1987. *Kebudayaan Palembang*. Jakarta : Djambata
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Koentjoroningrat, 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Intermedia

- Kartodirdjo, Sartono.1993. *Pendekatan Sejarah Indonesia Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia
- Lempok, 1969. *Sejarah Palembang*. Palembang :BalaiPustaka.
- Manan, Imran. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : P2LPTK
- Muslich, Mansur dan Maryaeni, 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta :Bumi
- Moeliono, A Anton, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Notosusanto, Nugroho. 1986. *Mengerti Sejarah (Terjemahan)*. Jakarta : UI Press Indonesia
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Kencana Pranedamedia Group
- Nazir, Muhammad. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nas, J. M. Peter. 2007. *Kota-kota Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University
- Rukman, Novi Sri Rizki. dkk. 2014 *Kain Songket Dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah Palembang Di Muara PenimbungUlu*.
- Pranoto. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Pemda Sumsel, 2018. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang. Palembang : Pemerintahan Daerah Provinsi Selatan tahun 1994*
- Poerwadarminta, 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : PN. BalaiPustaka.
- Phoenix, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Media Nugraha
- Poerwadarminta, 1976. *Pengembangan Bahasa dalam Kamus Umum Bahasa Indonesa*. Jakarta : PN. Balai Pustaka
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Jakarta : PN. Balai Pustaka
- Ramlan, Heryani Indrajaya. 1992. *Pembinaan Budaya Dalam Lingkungan Keluarga Daerah Sumatera Selatan*. Palembang : Depdikbud.
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia.

- Rapanie. 2010. *Tekstil Pembuatan Dan Penggunaannya*. Palembang : Dinas Kebudayaan Dan Parawisata Prov. Sumatera Selatan
- Reality, 1997. *Kamus Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Reality Publisher
- Resianty, Anita. Iskandar Syah dan Maskun. Makna Motif Kain Songket Palembang Pada Masyarakat Palembang Di Kecamatan Sako Palembang. *jurnal.fkip.unila.ac.id>PES>article>download>pdf_145*. <https://www.google.com/search?q=Makna+kain+songket+kembang+bintik&oq=Makna+kain+songket+kembang+bintik&aqs=chrome>. Diakses : 17 Desember 2019.
- Rukman, Novi Sri Rizki, dkk. 2014. Kain Songket Dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah Palembang Di Muara Penimbung Ulu. *Jurnal (Penelitian Geografi) Jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/75*. di akses. 17 November 2019.
- Santun, Dedi Irwanto Muhammad. 2010. *Venesia Dari Timur : Memaknai Produksi Dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pasca Kolonial*. Yogyakarta : Ombak
- Setiadi, Elly M. & Kolop, Usman. 2006. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Faktadan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasidan Pemecahannya*. Jakarta : Prenadamedia
- Safitri, Dona. 2019. *Fungsi Museum Zainal Songket Palembang*. Palembang : UMP
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Selegi., susanti, faipri. 2013. *Metode penelitian geografi*. Palembang : Noer Fikri
- Syarofie, 2007. *Songket Palembang*. Palembang : Depdiknas.
- Suryadi, Budi. 2009. *Sosiologi Ekonomi & Komunikasi Masa*. SeriптаCendekia
- Sukardi. 2012. *Metologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supriyanto, 2013. *Pelayarandan Perdagangan di Palembang 1824-1864*. Yogyakarta : Ombak

- Susanto. 2013. *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*. Yogyakarta: Mitra Buku.
- Sujarwa, 2010. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar, Edisi Terbaru Manusia Dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Soekanto, Soerjono 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Soekanto, K. 2012. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Soemardjan, Selo dkk. 2009. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: kencana Prenada Media Group
- Suwati, Kartiwa. 1984. *Kain Songket Indonesia Ikats*. Jakarta : Djambatan
- Sjamsudin, Helius. 2007. *Metodelogi Sejarah*. Jakarta : Gramedia
- Sumaatmadja, 1997. *Metodelogi Pengajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soekanto. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syarofie, Yudhy. 2006. *Sejarah Songket*. Palembang : Depdiknas.
- Syarofie, Yudhy. 2007. *Songket Palembang, Nilai Filosofi, Jejak Sejarah dan Tradisi*. Palembang : Dinas Pendidikan Pemerintah Promosi Sumatera Selatan.
- Syarofie, Yudhy. 2008. *Sejarah Songket*. Depdiknas : Palembang
- Syarofie, Yudhy. 2009. *Sejarah Songket*. Palembang : Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan
- Syarofie, Yudhy. 2017. *Songket Palembang*. Palembang : Depdiknas
- Tahyudin. 1997. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Tim Media. -. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Jakarta : Media Centre
- Usman, 2001. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Usman Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 1996. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : BumiAksara